

DAFTAR PUSTAKA

- Abdan, R. A. dan Ruslaini, 2013. Pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan dan kandungan keraginan rumput laut (*Euchema spinosum*) menggunakan metode long line. Jurnal Mina laut Indonesia, 03 (02): 133-142.
- Afandi, A. dan Arif, S., 2020. Analisis kuantitas tiga varietas rumput laut *Kappaphycus alvarezii* yang dibudidaya dengan metode long line. Jurnal Akuakultura Universitas Teuku Umar, 2 (2): 1-9.
- Agustang, Mulyani, S. dan Indrawati, E., 2021. Budidaya rumput laut potensi perairan kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. Pusaka Almada, Gowa Sulawesi Selatan.
- Agusti, A. N., 2019. Analisis logam timbal dan tembaga terhadap daya serap rumput laut *Gracilaria* sp., sebagai biosorben. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Ain, N., Ruswahyuni, R. dan Widyorini, N., 2014. Hubungan kerapatan rumput laut dengan substrat dasar berbeda di perairan pantai Bandengan, Jepara. Management of Aquatic Resources Journal, 3 (1): 99-107.
- Akmal dan Raharjo, S., 2008. Teknologi Budidaya Rumput Laut. Direktorat Jendral Budidaya. Takalar, 103.
- Alamsjah, M. A., Ayuningtiaz, N. A. dan Subekti, S., 2010. Pengaruh lama penyinaran terhadap pertumbuhan dan klorofil a *Gracilaria verrucosa* pada sistem budidaya indoor. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan, 2 (1): 21-29.
- Amalia, 2013. Efek temperatur terhadap pertumbuhan *Gracilaria verrucosa*. Skripsi, Universitas Jember.
- Anggadiredja, J. T., Zatznika, A., Purwanto, H. dan Istini, S., 2006. Rumput Laut. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Anton, 2017. Pertumbuhan dan kandungan agar rumput laut (*Gracilaria* spp.) pada beberapa tingkat salinitas, Jurnal Airaha. 6 (2): 54-64.
- Asni, A., 2015. Analisis produksi rumput laut (*Kappaphycus alvarezii*) berdasarkan musim dan jarak lokasi budidaya di perairan kabupaten Bantaeng. Jurnal Akuatika Indonesia, 6 (2): 140-153.
- Badraeni, Azis, H. Y., Tresnati, J. dan Tuwo, A., 2020. Seaweed *Gracilaria changii* as a bioremediator agent for ammonia, nitrite and nitrate in controlled tanks of whiteleg shrimp *Litopenaeus vannamei*. 220. the international symposium marine and fisheries (ISMF). Faculty of Marine and Fisheries, Hasanuddin University, Makassar.
- Basmal, J., Utomo, B. S. B. dan Sedayu, B. B., 2009. Mutu semi refined carrageenan (SCR) yang didaur ulang. Jurnal Pasca Panen dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan, 4: 1-11.
- Boyd, C. E., 1988. Water Quality in Ponds for Aquaculture. Agricultural Experiment Station, Auburn University, Alabama, USA.

- Cokrowati, N., Spitri, A. R. dan Rusman, 2016. Pertumbuhan rumput laut *Kappaphycus alvarezii* hasil kultur jaringan pada jarak tanam yang berbeda, Depik. 5 (1) : 12-18.
- Davis, M. L., and Cornwell, D. A., 1991. Introduction to Environmental-Second edition. New York, 822 pages.
- Darmawati, 2015. Optimasi jarak tanam bibit terhadap pertumbuhan *Caulerpa* sp. di perairan Laguruda kabupaten Takalar. Jurnal Ilmu Perikanan, 4 (1): 337-344.
- Doty, M. S., and Glenn, E. P., 1981. Aquatic Botany, Photosynthesis and Repiration of the Tropical Red Seaweed, *Euchemia striatum* (Tambalang and Elkhorn varieties) and *E. denticulatum*. Elseiver Scientific Publishing Company, Amsterdam.
- Fajri, M. I., Samidjan, I. dan Rachmawati, D., 2020. Pengaruh jarak tanam (*Sargassum* sp.) yang berbeda terhadap pertumbuhan. Jurnal Sains Akuakultur Tropis, 4 (2): 156-160.
- FAO, 2021. Seaweeds and Microalgae an Overview for Unlocking Their Potensial in Global Aquaculture Development. Fisheries and Aquaculture Circular, No. 1229.
- Farnani, Y.H., N. Cokrowati, dan N. Farida. 2011. Pengaruh kedalaman tanam terhadap pertumbuhan *Euchemia spinosum* pada budidaya dengan metode rawai. Jurnal Kelautan, 4 (2): 176-186.
- Fikri, M., S. Rejeki dan Lestari, L. W., 2015. Produksi dan kualitas rumput laut (*Euchemia cottonii*) dengan kedalaman berbeda di perairan Bulu kabupaten Jepara. Journal of Aquaculture Management and Techology, 4 (2): 67-74.
- Hayashi, L., Paula, E. J. D., Chow, F., 2007. Growth rate and carrageenan analyses in four strains of *Kappaphycus alvarezii* (Rhodophyta, Gigartinales) farmed in the subtropical waters of Sao Paulo state Brazil. Applied Phycology, 19 (10): 505-511.
- Hasan, M. R., Rejeki, S. dan Wisnu, R., 2015. Pengaruh bobot awal yang berbeda terhadap pertumbuhan *Gracilaria* sp., yang dibudidayakan dengan metode *long line* di perairan tambak terabrasi desa Kaliwlingi kabupaten Brebes. Journal of Aquaculture Management and Technology, 4 (2): 92-99.
- Hasanah, F.A., Nurhudah, M., Mulyono, M., & Dillon, M. 2020. Kaizen implementation in seaweed aquaculture (*Gracilaria* sp.) in Karawang, West Java: a productivity improvement case study. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 414.
- Hendrajat E. A., Pantjara B. dan Mangampa M., 2010. Polikultur Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dan rumput laut (*Gracilaria verrucosa*). Forum Inovasi Teknologi Akuakultur, Maros, Indonesia.
- Hermawan, D., 2015. Pengaruh perbedaan *strain* rumput laut *Kappaphycus alvarezii* terhadap laju pertumbuhan spesifik. Jurnal Perikanan dan Kelautan, 5 (1): 71-78.

- Hendri, M., Rozirwan. dan Handayani, Y., 2018. Untung Berlipat dari Budidaya Rumput Laut Multi Manfaat. Lily Publisher, Yogyakarta.
- Hidayat N. S. M., Noor N. M, Susanti, D., Saad S. dan Mukai Y., 2015. The effect of different ph and salinities on growth rate and carrageenan yield of *Gracilariamanilaensis*. Jurnal Teknologi, 77 (25):1-5.
- Ismail, R, A., Ngangi, E. dan Lasut, M. T., 2014. Pengaruh pupuk NPK (nitrogen, fosfor, kalium) terhadap pertumbuhan dan penanggulangan penyakit "white spot" pada rumput laut *Kappaphycus alvarezii*. Aquatic Science and Management, 2 (1): 7-11.
- Insan, A. L., Widyartini, D. S. dan Sarwanto, 2013. Posisi tanam rumput laut dengan modifikasi sistem jaring terhadap pertumbuhan dan produksi *Eucheuma cottonii* di perairan Pantura Brebes. Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, 11 (1): 125-133.
- Isnawati, Saptono, W. dan Mursal, G., 2022. Pengaruh jarak tanam yang berbeda terhadap pertumbuhan anggur laut (*Caulerpa racemosa*) yang dibudidayakan dengan metode longline di desa Tanjung Bele, Kec. Moyo Hilir, Kab. Sumbawa. Jurnal Media Akuakultur Indonesia, 2 (1): 22-30.
- Kasim, M., 2016. Makro Alga Kajian Biologi, Ekologi, Pemanfaatan dan Budidaya. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kautsky, L., 1989. Limiting Seaweed Production. Workshop-Univ, S.Paulo/int. Foundation for Sciences "Cultivation of seaweed in Latin Amerika". Brazil.
- KKP., 2019. Peluang Usaha dan Investasi Rumput laut. Jakarta.
- Komarawidjaja, W., 2005. Rumput laut *Gracilaria* sp., sebagai fitoremediasi bahan organik perairan tambak budidaya. Pusat Pengkajian Penerapan Teknologi Lingkungan (P3TL), BPPT, 6 (2): 410-415.
- Lim, P. E. and Phang, S. M., 2004. *Gracilaria* species (Gracilariales, Rhodophyta) of Malaysia including two new records. Malays J Sci, 23: 71-80.
- Lobban, C. S. and Harrison, P. J., 1997. Seaweed Ecology and Physiology. Cambridge University Press, Cambridge.
- Luning K., 1990. Sea Weeds Their Environment, Biogeography and Ecophysiology. A Wiley Interscience Publication, John Wiley and Sons, Inc.
- Mamang, N., 2008. Laju pertumbuhan bibit rumput laut *Eucheuma cottonii* dengan perlakuan asal tallus terhadap bobot bibit di perairan Lakeba, kota Bau-bau, Sulawesi Tenggara. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Muarif, M., 2016. Karakteristik suhu perairan di kolam budidaya perikanan. Jurnal Mina Sains, 2 (2): 96-101.
- Muslimin dan Sari, W. K. P., 2017. Budidaya rumput laut *Sargassum* sp., dengan metode kantong pada beberapa tingkat kedalaman di dua wilayah perairan berbeda. Jurnal Riset Akuakultur, 12 (3): 221-230.

- Mustafa, A. dan Ratnawati, E., 2005. Faktor pengelolaan yang berpengaruh terhadap produksi rumput laut (*Gracilaria verrucosa*) di tambak tanah sulfat masam (studi kasus di kabupaten luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia, 11 (7): 117-133.
- Muyassaroh, M. S., 2009. Pengaruh jarak tanam yang berbeda terhadap laju pertumbuhan rumput laut *Gracilaria verrucosa* di tambak-tambak BBAP Situbondo. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Kelautan, Malang.
- Nguyen, P. T., 2015. Cultivation Characteristics and Biological Responses of *Agarophytic* seaweed, *Gracilaria fisheri* (Rhodophyta) in Southern Thailand, Prince of Songkia University.
- Nicholls, R. E., 1993. Hidroponik Tanaman Tanpa Tanah. Dahara Prize. Semarang.
- Nikhiani, A. dan Kusumaningrum, I., 2021. Analisa parameter fisika kimia perairan tihik kota Bontang untuk budidaya rumput laut *Kappaphycus alvarezii*. Jurnal Pertanian Terpadu, 9 (2): 189-200.
- Nontji, A., 1993. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta.
- Othman, M. N. A., R. Hassan, Harith, M. N. and Md-Sah, A. S. R., 2018. Morphological characteristics and habitats of red seaweed *Gracilaria* spp. (Gracilariaceae, Rhodophyta) in Santubong and Asajaya, Sarawak, Malaysia. Tropical Life Sciences Research, 29 (1): 87–101.
- Pauwah, A., M. Irfan, dan F. Muchdar. 2020. Analisis kandungan nitrat dan fosfat untuk mendukung pertumbuhan rumput laut *Kappahycus alvarezii* yang dibudidayakan dengan metode longline di perairan Kastela kecamatan Pulau Ternate Kota Ternate. Hemyscyllium, 1 (1): 10-22
- Patahiruddin, 2012. Analisis kandungan nitrat dan fosfat di tambak berbeda terhadap pertumbuhan rumput laut (*Gracilaria verrucosa*) Hudson, Papenfuss. Jurnal Phinisi, 12 (3): 119-228.
- Perdana, D. P., Junaedi, M. dan Scabra, A. R., 2022. Pengaruh jarak tanam berbeda terhadap penyerapan nitrogen rumput laut *Kappaphycus alvarezii* pada sistem budidaya terintegrasi. Jurnal Ruaya, 10 (2): 118-125.
- Plaimo, P. E., Imanuel, L. W. dan Ferdinand, R. A., 2021. Pelatihan penggunaan jarak tanam yang ideal untuk menunjang produktivitas rumput laut. Jurnal Masyarakat Mandiri, 5 (2): 757-766.
- Pong-Masak, P. R. dan Sarira, N. H., 2018. Penentuan jarak tanam optimal antar rumpun bibit pada metode vertikuler rumput laut. Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada, 20 (1): 23-30.
- Pong-Masak, P. R. dan Nova, F. S., 2016. Teknologi produksi bibit rumput laut *Gracilaria* sp. unggul melalui peremajaan stek. Loka Riset Budidaya Rumput Laut. Jl. Pelabuhan Etalase Perikanan, Tabulo Selatan, Boalemo, Gorontalo.
- Prihaningrum, A., Meiyana, M. dan Evalawati, 2001. Biologi rumput laut: teknologi budidaya rumput laut (*Kappaphycus alvarezii*). Petunjuk Tekhnis. Departemen Kelautan dan Perikanan. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Balai Budidaya Laut, Lampung.

- Putra, B. D., & Aryawati, R. 2011. Laju pertumbuhan rumput laut *Gracilaria* sp. dengan metode penanaman yang berbeda di perairan kalianda, Lampung Selatan. *Maspari Journal: Marine Science Research*, 3 (2): 36-41.
- Rukmi, A. S., Sunaryo, Ali, D., 2012. Sistem budidaya rumput laut *Gracilaria verrucosa* di pertambakan dengan perbedaan waktu perendaman di dalam larutan NPK, 1: 90–94.
- Ruslaini, 2016. Kajian kualitas air terhadap pertumbuhan rumput laut (*Gracilaria verrucosa*) di tambak dengan metode vertikultur. *Octopus*, 5 (2): 522-527.
- Sapri, 2017. Studi pertumbuhan rumput laut (*Kappaphycus alvarezii*) dengan metode *long line* dan metode rakit apung di perairan pantai amal lama, kota Tarakan. Skripsi. Universitas Borneo Tarakan, Tarakan.
- Sarief, E. S., 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. CV Pustaka Buana. Bandung.
- Setiyanto, D., Efendi, I. dan Antara, K. J., 2008. Pertumbuhan *Kappaphycus alvarezii* var *maumare*, var *sacol* dan *Euचेuma cottonii* di perairan Musi Buleleng. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 13 (3): 171-176.
- Serdianti, N., Widiastuti, I. M., 2010. Pertumbuhan dan produksi rumput laut *Euचेuma cottonii* pada kedalaman penanaman yang berbeda. *Media Litbang Sulteng*. 3 (1): 21-26.
- Sim, M. C., Lim, P. E., Gan, S. Y. and Phang, S. M. 2007. Identification of rRandom amplified polymorphic DNA (RAPD) marker for differentiating male from female and sporophytic thalli of *Gracilaria changii* (Rhodophyta). *Journal of Applied Phycology*, 19(6): 763-769.
- Sjafrie, N. D. M., 1990. Beberapa catatan mengenai rumput laut *Gracilaria*. *Bul. Pewarta Oceana. LON_LIPI. Jakarta*, 15: 147-155.
- SNI (Standar Nasional Indonesia), 2010. Produksi Rumput Laut *Euचेuma cottonii* bagian 2. Metode Longline. Jakarta (ID). badan Standarisasi nasional.
- Soegiarto, A., Sulistijo, Atmaja, W. S., Mubarak, H., 1978. Rumput laut (Algae) Manfaat, Potensi, dan usaha Budidayanya. LON-LIPI, Jakarta.
- Soesono, S., 1988. Budidaya Ikan dan Udang dalam Tambak. Jakarta, Indonesia. PT. Gramedia.
- Sudiharjo, 2001. Teknologi Budidaya rumput Laut. Balai Budidaya Laut. Lampung.
- Sulistijo W.S., 1996. Budidaya Rumput Laut dan Upaya Pengembangannya. (Makalah Pada KIPNAS IV). Jakarta. Hlm 34.
- Sunaryo., Ario, R. dan Fachrul, M., 2015. Studi tentang perbedaan metode budidaya terhadap pertumbuhan rumput laut *Caluerpa* sp. *Jurnal Kelautan Tropis*, 18 (1): 13-19.

- Suryono, C. A., Irwani, Agus, S, Rudhi, P., Wilis, A. S., Agus, I., 2020. Pertumbuhan rumput laut *Gracilaria* sp., Greville, 1030 (Rhodophyta: Florideophyceae) di tambak tidak produktif mangunharjo tugu Semarang. *Journal of Marine Research*. 9(4): 369-373.
- Susanto, B., Rusdi, I., Rahmawati, R., Giri, I. N. A., Sutarmat, T., & Laut, B. B. R. P. B., 2010. Aplikasi teknologi pembesaran abalon (*halotis squamata*) dalam menunjang pemberdayaan masyarakat pesisir. In *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*. Bandar Lampung, Indonesia.
- Suswanto, A., 2016. Pertumbuhan dan produksi rumput laut *Eucheuma spinosum* dengan metode tali ganda di perairan Laguruda kabupaten Takalar. Skripsi. Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sutika, N., 1989. Ilmu Air. Universitas Padjajaran. UNPAD Bandung. Bandung.
- Syahputra, Y., 2005. Pertumbuhan dan kandungan keraginan budidaya rumput laut *Eucheuma cottonii* pada kondisi lingkungan yang berbeda dan perlakuan jarak tanam di Teluk Lhok Seudu.
- Trono G. C., 1989. Manual on seaweed culture, pond culture of caulerpa and pond culture of *Gracilaria*. ASEAN/UNDP/FAO Regional Small-Scale Coastal Fisheries Development Projec, Manila, Philippines.
- Trono, G. C., 1989. Present Status of Culture of Tropical Agarophytes. Univercity of the Philippines. Quenzon City Metro, Manila.
- Walhi, 2006. Dampak Lingkungan Hidup Operasi Pertambangan Tembaga dan Emas *Freeport-Rio Tinto* di Papua. WALHI, Jakarta Indonesia.
- Wattimury. D. N., 1993. Pertumbuhan benih *Gracilaria verrucosa* pada berbagai kedalaman di daerah pantai. kecamatan Mallusetasi kabupaten Barru. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin, Ujung Pandang.
- WWF., 2014. Budidaya Rumput Laut *Gracilaria* sp., di Tambak. Jakarta. Indonesia.
- Yasir, I., Zainuddin, Syafiuddin, J., Tresnati, R., Aprianto dan Ambo, T., 2021. Metal content of *Gracilaria changii* originating from different seaweed cultivation areas in South Sulawesi, Indonesia. *AACL Bioflux*, 14 (4): 1888-1896.
- Yen, Y. Y., 2014. Genetic Diversity of *Gracilaria chagii* and *Gracilaria edulis* (Graciariaceae, Rhodophyta) in Malaysian waters. thesis submitted in fulfillment of the requirements for the degree of doctor of philosophy. University of Malaya, Kuala Lumpur.
- Yong, Y. S., Yong, W. T. L. dan Anton, A., 2013. Analysis of formule determination of seaweed growth rate. University Malaysia Sabah (UMS). *Journal of Applied Phycology*, ISSN 0927-8971.
- Yusran, Henny, T. dan Marhayana, 2021. Laju pertumbuhan rumput laut *Eucheuma cottonii* dengan bobot bibit berbeda menggunakan jaring trawl dan longline. *Fisheries of Wallacea Journal*, 2 (1): 10-19.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil pengamatan pertambahan bobot dan pertumbuhan rumput laut *Gracilaria changii* pada setiap perlakuan selama penelitian.

Per.	U.	Hasil Pengamatan (Minggu) (g)							Tot.	Rata"	P. Mutlak (g)
		0	1	2	3	4	5	6			
A	1	50	106	151	202	225	234	260	1.228	175,43	210
	2	50	111	166	201	211	223	256	1.204	172,00	106
	3	50	106	161	137	234	251	263	1.248	178,29	213
Tot.			323	476	540	670	708	779	3.530	588,3	629
Rata"			107,67	158,67	180	223,33	236	259,67	1226,67	175,24	209,67
B	1	50	111	159	207	305	349	365	1.546	220,86	315
	2	50	106	166	212	311	347	375	1.507	215,29	322
	3	50	118	163	217	303	338	366	1.554	222,00	316
Tot.			335	488	636	919	1034	1106	4.457	742,83	953
Rata"			111,67	162,67	212	295	344,67	368,67	1485,67	247,61	317,67
C	1	50	118	203	287	337	364	407	1.761	251,57	357
	2	50	106	187	277	321	375	402	1.680	240,00	352
	3	50	118	188	290	328	366	399	1.713	244,71	349
Tot.			342	578	854	986	1105	1208	5.004	834	1058
Rata"			114	192,67	284,67	328,67	368,33	402,67	1668	278	352,67

Lampiran 2. Hasil analisis ANOVA pertumbuhan mutlak rumput laut *G. changii* pada setiap perlakuan selama penelitian.

	JK	DB	KT	F	Sig.
Perlakuan	33338.000	2	16669.000	1162.953	.000
Galat	86.000	6	14.333		
Total	33424.000	8			

Lampiran 3. Hasil analisis uji lanjut *W-Tuckey* pertumbuhan mutlak rumput laut *G. changii* pada setiap perlakuan.

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
15 cm	3	209.67		
25 cm	3		317.67	
35	3			352.67
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 4. Hasil pengamatan laju pertumbuhan rumput laut pada setiap perlakuan selama penelitian.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
A	4,00	3,97	4,03	12,00	4,00
B	4,85	4,89	4,85	14,59	4,86
C	5,12	5,09	5,07	15,28	5,09
Total	13,97	13,95	13,95	41,87	13,96
Rata-rata	4,66	4,65	4,65	13,96	4,65

Lampiran 5. Hasil analisis ANOVA laju pertumbuhan harian rumput laut *G. changii* pada setiap perlakuan selama penelitian.

	JK	DB	KT	F	Sig.
Perlakuan	1.976	2	.988	1154.844	.000
Galat	.005	6	.001		
Total	1.981	8			

Lampiran 6. Hasil analisis uji lanjut *W-Tuckey* laju pertumbuhan harian rumput laut *G. changii* pada setiap perlakuan.

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
15 cm	3	3.9967		
25 cm	3		4.8600	
35 cm	3			5.0833
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 7. Hasil Pengamatan produksi rumput laut *G. changii* pada setiap perlakuan selama penelitian.

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
A	439	432	443	1313	437,75
B	563	560	550	1673	557,50
C	1038	1029	1043	3110	1036,67
Total	2040	2021	2035	6096	2031,92
Rata-rata	680	673,54	678	2032	3384

Lampiran 8. Hasil analisis ANOVA produksi rumput laut *G. changii* setiap perlakuan selama penelitian.

	JK	DB	KT	F	Sig.
Perlakuan	602162.889	2	301081.444	7075.021	.000
Galat	255.333	6	42.556		
Total	602418.222	8			

Lampiran 9. Hasil analisis uji lanjut *W-Tuckey* produksi rumput laut *G. changii* setiap perlakuan selama penelitian.

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
15 cm	3	438.00		
25 cm	3		557.67	
35 cm	3			1036.67
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran Gambar 10. Dokumentasi selama penelitian

	<p>Gambar 10. a. Bibit rumput laut <i>G. changii</i> yang dibudidayakan oleh masyarakat di Desa Ujung Baji, Takalar.</p>
	<p>Gambar 10. b. Tali bentangan pengikatan bibit rumput laut <i>G. changii</i>.</p>
	<p>Gambar 10. c. Pembersihan rumput laut <i>G. changii</i> sebelum budidaya.</p>
	<p>Gambar 10. d. Penimbangan berat bibit rumput laut <i>G. changii</i> sebelum diikat pada tali bentangan.</p>



Gambar 10. e. Pengikatan bibit rumput laut pada tali bentangan yang telah ditimbang.



Gambar 10. f. Penancapan patok pada setiap sisi untuk tali bentangan rumput laut.



Gambar 10. g. Bentangan dengan metode *long line* rumput laut *G. changii*.



Gambar 10. h. Pengontrolan dan pembersihan rumput laut dari hama yang menempel.



Gambar 10. i. Pelepasan rumput laut pada tali pengikatan.



Gambar 10. j. Pengamatan dan penimbangan bobot rumput laut setiap minggu.



Gambar 10. k. Pengamatan parameter kualitas air selama penelitian.



Gambar 10. l. Pemanenan rumput laut penelitian setelah pemeliharaan 42 hari.